

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada masyarakat di Kota Padang. Penelitian ini mengkaji pengaruh Literasi Keuangan dan Budaya Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Perbankan Syariah dengan Perilaku Gender sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan budaya keuangan terhadap inklusi keuangan perbankan syariah serta untuk mengetahui peran perilaku gender sebagai variabel moderasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kota Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 170 responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam analisis sebanyak 170 responden dan telah memenuhi ketentuan ukuran minimal sampel berdasarkan kriteria 5 times rule. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan SmartPLS 4.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa (1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan perbankan syariah, dan (2) Budaya keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan perbankan syariah. Sedangkan perilaku gender sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa (1) Perilaku gender tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap inklusi keuangan perbankan syariah, dan (2) Perilaku gender tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara budaya keuangan terhadap inklusi keuangan perbankan syariah.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan budaya keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan inklusi keuangan perbankan syariah. Namun, perilaku gender tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Oleh karena itu, perbankan syariah diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan kebiasaan keuangan yang baik sehingga dapat mendorong peningkatan inklusi keuangan perbankan syariah.

SUMMARY

This study is a survey research conducted on the community in Padang City. This study examines the influence of Financial Literacy and Financial Culture on Islamic Banking Financial Inclusion with Gender Behavior as a moderating variable. This study uses a quantitative approach.

The purpose of this study is to determine the effect of financial literacy and financial culture on Islamic banking financial inclusion and to determine the role of gender behavior as a moderating variable.

The population in this study is the community in Padang City. The sampling technique used purposive sampling. The number of questionnaires returned and processed was 170 respondents. The number of samples used in the analysis was 170 respondents and has met the minimum sample size requirement based on the 5 times rule criteria. Data analysis was carried out using Structural Equation Modeling based on Partial Least Square (PLS) with the help of SmartPLS 4.

Based on the results of the research and data analysis, it shows that (1) Financial literacy has a positive and significant effect on Islamic banking financial inclusion, and (2) Financial culture has a positive and significant effect on Islamic banking financial inclusion. Meanwhile, gender behavior as a moderating variable shows that (1) Gender behavior does not have a significant effect in moderating the relationship between financial literacy and Islamic banking financial inclusion, and (2) Gender behavior does not have a significant effect in moderating the relationship between financial culture and Islamic banking financial inclusion.

The implication of this study shows that financial literacy and financial culture are important factors in improving Islamic banking financial inclusion. However, gender behavior does not play a role as a moderating variable in this relationship. Therefore, Islamic banks are expected to improve education and socialization to the community to enhance financial understanding and good financial habits in order to encourage the improvement of Islamic banking financial inclusion.